BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan dan perkembangan lingkungan bisnis dewasa ini sangat dinamis, oleh karena itu diperlukan adanya sistem manajemen yang efektif dan efisien yaitu yang dapat dengan mudah menyesuaikan diri dan mengakomodasikan setiap perubahan baik yang sedang dan telah terjadi dengan cepat, tepat dan terarah serta biaya yang murah. Saat ini, organisasi sudah tidak lagi dipandang sebagai sistem tertutup tetapi organisasi merupakan sistem terbuka yang harus merespon dan mengakomodasikan berbagai perubahan dengan cepat dan efisien. Kelangsungan hidup dan pertumbuhan dari suatu perusahaan bukan hanya ditentukan dari keberhasilan dalam mengelola keuangan yang berdasarkan pada kekuatan modal atau uang semata, tetapi juga ditentukan dari keberhasilannya mengelola sumber daya manusia.

Pengelolaan sumber daya manusia yang dimaksudkan adalah bahwa perusahaan harus mampu untuk menyatukan persepsi atau cara pandang pekerja dan pimpinan perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan antara lain melalui pembentukan mental bekerja yang baik dengan dedikasi dan loyalitas yang tinggi terhadap pekerjaannya, memberikan motivasi kerja, bimbingan, pengarahan dan koordinasi yang baik dalam bekerja oleh seorang atasan kepada bawahannya.

Kinerja organisasi tergantung dari kinerja individu, yang mana akan memberikan kontribusi pada kinerja organisasi, artinya bahwa perilaku anggota organisasi baik secara individu maupun kelompok memberikan kekuatan atas kinerja organisasi sebab motivasinya akan mempengaruhi pada kinerja organisasi (Gibson, 2016:54).

Kemampuan merupakan sifat (bawaan lahir atau dipelajari) yang memungkinkan seseorang melakukan sesuatu yang bersifat mental atau fisik (Gibson et al, 2016:54). Kemampuan adalah sifat (bawaan lahir atau dipelajari) yang memungkinkan seseorang melakukan sesuatu yang bersifat mental atau fisik. Keterampilan atau kemampuan dapat dipelajari dan dikembangkan dari pengalaman, umpan balik dan praktik, seperti keterampilan dan kemampuan komunikasi, interpersonal dan beberapa kemampuan mental (Dale, 2012:54).

Untuk memberikan perlindungan kepada para tenaga kerja dewasa ini sangat dirasakan pentingnya jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek), yang pengelolaannya dilaksanakan dengan mekanisme asuransi, dimana setiap tenaga kerja berhak atas jaminan sosial tenaga kerjanya. Kebijakan dan pengawasan umum program ini ditetapkan oleh pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 3 tahun 1992. Jaminan Sosial Tenaga kerja adalah suatu perlindungan bagi tenaga kerja dalam bentuk santunan berupa uang sebagai pengganti sebagian dari penghasilan yang hilang atau berkurang dan pelayanan sebagai akibat peristiwa atau keadaan yang dialami oleh tenaga kerja berupa kecelakaan kerja, sakit, hamil, bersalin, hari tua dan meninggal dunia (Wahab, 2011:143).

Fasilitas adalah sarana yang digunakan untuk memperlancar dan memudahkan dalam menjalankan fungsi. Fasilitas untuk membandingkan program lembaga dengan lainnya. Semakin baik fasilitas yang digunakan semakin baik program yang dijalankan sehingga meningkatkan produktivitas (Lupiyaodi, 2006). Faktor lain yang berperan dalam menumbuhkan kinerja pekerja adalah adanya ketersediaan fasilitas kerja yang memadai bagi pekerja. Fasilitas merupakan sarana dan prasarana untuk memudahkan pekerjaan. Fasilitas merupakan komponen individual dari penawaran yang mudah ditumbuhkan atau dikurangi tanpa mengubah kualitas dan model jasa.

Fenomena lapangan ditemukan kondisi belum maksimalnya kinerja pekerja pada PT. Martindo Inti Tobacco Industry Mijen Kaliwungu Kudus antara lain terlihat dari kurangnya inspirasi dan kemampuan kerja untuk meningkatkan berprestasi yang ditunjukkan oleh sikap pekerja yang masih belum maksimal ditandai dengan beberapa tidak hadir dan datang tidak tepat waktu. Berikut data absensi pekerja Giling PT. Martindo Inti Tobacco Industry Mijen Kaliwungu Kudus periode tahun 2017.

Tabel 1.1

Absensi PT. Martindo Inti Tobacco Industry Mijen Kaliwungu Kudus

No	Bagian	Jml Pekerja	URAIAN	BULAN											
				JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES
1	GILING	132	Jumlah Pegawai Tidak Hadir	15	17	11	15	14	18	10	12	13	14	12	14
			Prosentase (%)	11,36%	12,88%	8,33%	11,36%	10,61%	13,64%	7,58%	9,09%	9,85%	10,61%	9,09%	10,61%

Sumber : PT. Martindo Inti Tobacco Industry Mijen Kaliwungu Kudus, 2017.

Berdasarkan tabel di atas terlihat tingkat absensi ketidakhadiran tertinggi terjadi pada bulan Juni 2017 yakni 18 pekerja (13,64%) sedangkan terendah terjadi di bulan

Juli sebanyak 10 pekerja (7,58%). Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kurangnya kemampuan dalam meningkatkan prestasi kerjanya, hal tersebut dapat menurunkan kinerja pekerja lainnya, dikarenakan perusahaan tergantung dengan kebutuhan *skill* yang membentuk kerjasama antara pekerja satu dengan pekerja yang lain. Fenomena jaminan sosial tenaga kerja khususnya bagi pekerja wanita pada cuti hamil dan bersalin dirasa masih kurang, pekerja wanita berharap ada tambahan waktu untuk cuti hamil, kemudian jaminan lainnya adalah peningkatan jaminan hari tua dan meninggal. Fasiltas kerja yang dirasa kurang adalah mencukupi adalah topi kerja, sarung tangan dan masker. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH *SKILL*, JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA DAN FASILITAS KERJA TERHADAP KINERJA PEKERJA GILING PT. MARTINDO INTI *TOBACCO INDUSTRY* MIJEN KALIWUNGU KUDUS.**

1.2. Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas masalah utama dari obyek yang diteliti adalah sangat penting, maka ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut ini.

1.2.1. Pekerja yang diteliti adalah pekerja giling dengan masa kerja lebih 2 tahun pada PT. Martindo Inti *Tobacco Industry* Mijen Kaliwungu Kudus.

1.2.2. Variabel-variabel yang diteliti adalah kinerja pekerja dibatasi pada *skill*, jaminan sosial tenaga kerja dan fasilitas kerja.

1.2.3. Jangka waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan setelah proposal disetujui.

1.3. Perumusan Masalah

Permasalahan yang menjadi kendala dalam peningkatan kinerja pekerjaan adalah belum sesuainya antara harapan dan kenyataan. Harapan dari perusahaan antara lain seluruh pekerja bekerja dengan skill yang sesuai standar, namun beberapa karyawan masih belum mampu maksimal menyelesaikan pekerjaan seperti dari segi ketepatan waktunya. Harapan perusahaan tentang jaminan sosial tenaga kerja adalah sudah diberikan sesuai ketetapan namun kenyataaannya pekerja khususnya wanita masih mengharapkan tambahan waktu cuti hamil dan bersalin. Harapan perusahaan mengenai fasilitas kerja adalah setiap tahun ada peningkatan pemberian fasilitas namun masih saja kendala dalam persediaan perlengkapan kerja seperti sarung tangan, topi kerja, dan masker masih saja stock terkadang kurang, hal ini disebabkan belum sebandingnya antara fasilitas kerja dengan jumlah pekerjanya.

Sehubungan dengan permasalahan pada uraian latar belakang, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut ini.

1.3.1. Apakah ada pengaruh *skill* terhadap kinerja pekerja giling pada PT. Martindo Inti *Tobacco Industry* Mijen Kaliwungu Kudus?

1.3.2. Apakah ada pengaruh jaminan sosial tenaga kerja terhadap kinerja pekerja giling pada PT. Martindo Inti *Tobacco Industry* Mijen Kaliwungu Kudus?

1.3.3. Apakah ada pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja pekerja giling pada PT. Martindo Inti *Tobacco Industry* Mijen Kaliwungu Kudus?

1.3.4. Apakah ada pengaruh skill, jaminan sosial tenaga kerja, dan fasilitas kerja terhadap kinerja pekerja giling pada PT. Martindo Inti *Tobacco Industry* Mijen Kaliwungu Kudus secara berganda?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian adalah sebagai berikut ini.

1.4.1. Menganalisis pengaruh *skill* terhadap kinerja pekerja giling pada PT. Martindo Inti *Tobacco Industry* Mijen Kaliwungu Kudus.

1.4.2. Menganalisis pengaruh jaminan sosial tenaga kerja terhadap kinerja pekerja giling pada PT. Martindo Inti *Tobacco Industry* Mijen Kaliwungu Kudus.

1.4.3. Menganalisis pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja pekerja giling pada PT. Martindo Inti *Tobacco Industry* Mijen Kaliwungu Kudus.

1.4.4. Menganalisis pengaruh *skill*, jaminan sosial teranaga kerja, dan fasilitas kerja terhadap kinerja pekerja giling pada PT. Martindo Inti *Tobacco Industry* Mijen Kaliwungu Kudus secara berganda.

1.5. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pihak manajemen pada PT. Martindo Inti *Tobacco Industry* Mijen Kaliwungu Kudus dalam

melakukan strategi yang tepat untuk dapat meningkatkan kinerja pekerja giling terutama dengan *skill*, jaminan sosial tenaga kerja, dan fasilitas kerja.